

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

**RELASI KUASA PELAKU DAN KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DENGAN
IDENTITAS KELAS SOSIAL YANG BERBEDA DALAM FILM *PENYALIN
CAHAYA* (2021)**

SKRIPSI



Disusun oleh:

DIMAS RAMADHIANSYAH

NIM. 071911533011

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GANJIL 2021/2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 25 Oktober 2022

Penyusun



Dimas Ramadhiansyah

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

RELASI KUASA PELAKU DAN KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DENGAN
IDENTITAS KELAS SOSIAL YANG BERBEDA DALAM FILM *PENYALIN CAHAYA*
(2021)

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun oleh:

DIMAS RAMADHIANSYAH

NIM. 071911533011

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GANJIL 2021/2022

iii

HALAMAN PERSEMBAHAN

“At the end of hardship comes happiness”

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas izin dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan ketenangan untuk saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk **diri saya pribadi** terima kasih karena telah mau berjuang, terus berjalan dan tidak pernah menyerah untuk menyelesaikan skripsi ini.

Untuk **keluargaku** tercinta dan tersayang, Mama dan Papa serta Kakak-ku yang dalam diamnya mereka selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah yang saya ambil dan saya lakukan. Terima kasih karena telah memberikan saya kekuatan dan doa hingga saya dapat berada di posisi ini. Sampai kapanpun, doa dan dukungan kalian akan menyertakan dan memberkati setiap usaha dan langkah saya.

Untuk **Prof. Rachmah Ida** sebagai dosen pembimbing saya, terima kasih atas dedikasinya dalam membimbing dan membantu saya menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala masukan, saran, dan doanya.

Untuk bu **Dina Septiani** sebagai dosen wali, terima kasih atas dukungan dan semangatnya dalam menjadi pembimbing akademik saya. Dan juga untuk mbak **Nisa Kurnia**, bu **Titik Rahayu**, mas **IGAK Satrya**, mas **Angga Prawadika** serta seluruh dosen-dosen Departemen Komunikasi FISIP Universitas Airlangga, terima kasih atas ilmu, bimbingan, serta dukungannya selama saya menempuh studi di tempat yang luar biasa hebatnya. Doakan agar saya mampu menyusul dan datang kembali menjadi seseorang yang lebih baik dan hebat untuk membagikan kembali ilmu saya nantinya.

Untuk teman-teman ADBS seperjuangan, **Anneke Putri Satrio, Hisaanti Farayi Yunenda, dan Salwa Chairunnisa**, terima kasih telah menjadi tempat untuk curhat, sambat, nangis, dan ketawa dikala suka maupun duka. Terima kasih sudah mau jadi teman untuk sama-sama berjuang sampai akhir. *Your is my greatest gift from god, and I have received it.* Ditunggu kabar-kabar baik sampai tua nanti!.

Untuk teman-teman **seperbimbingan** dan tentunya **Commers 2019, SKUY!**. Terima kasih telah menjadi keluarga untuk saya bisa berproses hingga di titik ini. *Time doesn't take away from friendship, nor does separation. Love you all!*

Juga untuk band kesayangan saya **LUCY**, terima kasih untuk seluruh lagu dan karya kalian yang telah menemani dan mewarnai sepanjang cerita saya dalam menyusun skripsi ini.

Dan tentunya untuk **Rekata Studio**, **Kaninga Pictures**, bang Wregas Bhanuteja, seluruh tim produksi dan pemain film **Penyalin Cahaya**, terima kasih telah melahirkan dan menciptakan sebuah mahakarya hebat yang mampu mewakili ratusan hingga ribuan ribu perempuan dan laki-laki di luar sana.

Ucapan terima kasih terakhir juga untuk seluruh pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, serta secara materi maupun moral.

Wish you all the best!

HALAMAN PERSETUJUAN

**RELASI KUASA PELAKU DAN KORBAN KEKERASAN
SEKSUAL DENGAN IDENTITAS KELAS SOSIAL YANG
BERBEDA DALAM FILM PENYALIN CAHAYA (2021)**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan telah disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing



Prof. Rachmah Ida, Dra., M. Com., Ph.D.

NIP. 196905241993032001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi Ilmu Komunikasi
Departemen Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 13 Oktober 2022
Pukul : 07.30 - 09.30

Komisi Penguji terdiri dari

Ketua Penguji



Dr. Yayan Sakti Suryandaru, S.Sos., M.Si.

NIP. 197010021998021001

Anggota 1



Yuyun Wahyu Izzati S, S.Sos, MA., Ph.D.

NIP. 197108051997022001

Anggota 2



Prof. Rachmah Ida, Dra., M. Com., Ph.D.

NIP. 196905241993032001

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah mengeksplorasi dan memaknai identitas kelas sosial yang berbeda antara pelaku dan korban kekerasan seksual serta relasi kuasa yang terjadi di antara keduanya digambarkan dan diartikulasikan dalam *feature* film berjudul *Penyalin Cahaya* (2021). Penelitian ini berangkat pada fakta bahwa angka kasus kekerasan seksual di Indonesia terus meningkat sementara kasus-kasus tersebut sulit diselesaikan karena isu relasi kuasa dan dominasi kelas yang ditengarai.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori relasi kuasa dan kelas sosial, serta teori film dan semiotika Saussure. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif-eksploratif dengan analisis tekstual semiotika milik Ferdinand De Saussure. Unit analisis penelitian ini berupa narasi dialog dan gambar visual dalam film *Penyalin Cahaya* (2021), kemudian diinterpretasikan dan dianalisis.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa film *Penyalin Cahaya* (2021) menggambarkan tindak kekerasan seksual terjadi akibat adanya perbedaan status kelas sosial antara pelaku dan korban kekerasan seksual. Dalam film tersebut pelaku digambarkan berada dalam status kelas atas dengan memiliki kekayaan, kekuasaan serta kehormatan; sementara korban digambarkan dalam status kelas bawah yang berada dalam kemiskinan, ketidakberdayaan (*vulnerable*) serta tidak memiliki kekuasaan (*powerless*). Film ini juga menunjukkan kepada masyarakat bahwa terbentuknya relasi kuasa antara pelaku dan korban kekerasan seksual dapat terjadi karena adanya ketimpangan status sosial. Perbedaan tersebut menjadi penyebab utama dari tindak kekerasan seksual dalam konteks hubungan kelas dan kekuasaan yang lebih tinggi bagi pelaku dibandingkan dengan yang lebih rendah terutama di Indonesia.

Kata Kunci : representasi, film, kekerasan seksual, kelas sosial, relasi kuasa

Daftar Isi

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	vii
ABSTRAK	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis.....	12
1.5 Tinjauan Pustaka.....	12
1.5.1 Penelitian Terdahulu.....	12
1.5.2 Teori Relasi Kuasa.....	17
1.5.3 Teori tentang Kelas Sosial	18
1.5.3.1 Definisi dan Karakteristik Kelas Sosial Atas.....	21
1.5.3.2 Definisi dan Karakteristik Kelas Sosial Bawah.....	22
1.5.3.3 Kelas Sosial di Indonesia.....	23
1.5.4 Media dan Identitas.....	25
1.5.5 Film Sebagai Media Representasi	27
1.5.6 Film, Violence, and Sexuality	28
1.5.7 Semiotika Ferdinand de Saussure.....	31
1.5.8 Grammar of Film	35
1.5.8.1 Shot (Bidikan).....	36
1.5.8.2 Framing (Pembingkai).....	38

1.5.8.3	Camera Angle (Sudut Kamera).....	40
1.5.9	Mise-En-Scène	44
1.5.9.1	Setting (Latar).....	44
1.5.9.2	Kostum dan Make-Up	44
1.5.9.3	Lighting (Pencahayaannya).....	45
1.6	Metode Penelitian	45
1.6.1	Tipe Penelitian.....	45
1.6.2	Metode Penelitian	45
1.6.3	Objek Penelitian	46
1.6.4	Unit Analisis.....	46
1.6.5	Teknik Pengumpulan Data.....	47
1.6.6	Teknik Analisis Data	47
BAB 2	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	49
2.1	Histori dan Perkembangan Film di Indonesia	49
2.2	Film-film Bertema Kekerasan Seksual di Indonesia	53
2.3	Definisi, Jenis, Faktor, dan Dampak Kekerasan Seksual.....	60
2.4	Film <i>Penyalin Cahaya</i> (2021) Sebagai Objek Penelitian	63
2.4.1	Sinopsis Film <i>Penyalin Cahaya</i> 2021.....	63
2.4.2	Tokoh Utama dalam Film <i>Penyalin Cahaya</i> (2021)	65
2.4.3	Pemilihan Film <i>Penyalin Cahaya</i> (2021) sebagai Objek Penelitian.....	69
2.5	Kontroversi Film <i>Penyalin Cahaya</i> (2021)	70
BAB 3	ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA	72
3.1	Penggambaran Identitas Kelas Sosial Pelaku Kekerasan Seksual dalam Film <i>Penyalin Cahaya</i> (2021).....	73
3.1.1	Kekayaan dan Materi	74
3.1.2	Ekklusivitas	82
3.1.3	Kekuasaan dan Wewenang	84
3.1.4	Kostum dan Make-Up.....	88
3.1.5	Lighting (Pencahayaannya)	90
3.2	Penggambaran Identitas Kelas Sosial Korban Kekerasan Seksual dalam Film <i>Penyalin Cahaya</i> (2021).....	93

3.2.1	Indikator Kemiskinan	94
3.2.2	Indikator Ketidakberdayaan	98
3.2.3	Kostum dan Make-Up.....	101
3.2.4	Lighting (Pencahayaannya)	103
3.3	Artikulasi Relasi Kuasa yang Terbangun Antara Pelaku Dan Korban Kekerasan Seksual dalam Film <i>Penyalin Cahaya</i> (2021)	104
BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN		125
4.1	Kesimpulan.....	125
4.2	Saran	128
DAFTAR PUSTAKA		130
LAMPIRAN		139

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Jumlah Kasus Pemerkosaan dan Pencabulan (2016-2020)	3
Gambar 1. 2 Poster Film Penyalin Cahaya	8
Gambar 1. 3 Bagan Asosiasi Tingkat Denotasi dan Konotasi Saussure	33
Gambar 1. 4 Bagan Asosiasi Synchronic dan Diachronic Saussure	34
Gambar 1. 5 Jenis-jenis Shot	38
Gambar 1. 6 Penerapan Headroom dalam pengambilan gambar	39
Gambar 1. 7 Penerapan look room dalam pengambilan gambar	40
Gambar 1. 8 Sudut pandang kamera secara horizontal.....	40
Gambar 1. 9 Contoh sudut pandang kamera secara horizontal	42
Gambar 1. 10 Sudut pandang kamera secara vertical	43
Gambar 1. 10 Sudut pandang kamera secara vertical	43
Gambar 1. 11 Contoh High angle shot dan low angle shot	43
Gambar 2. 1 Poster Film Pasir Berbisik	54
Gambar 2. 2 Poster Film Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak.....	56
Gambar 2. 3 Poster Film 27 Steps of May.....	58
Gambar 2. 4 Suryani yang diperankan oleh Shenina S.C.....	66
Gambar 2. 5 Amin yang diperankan oleh Chicco Kurniawan.....	66
Gambar 2. 6 Farah yang diperankan oleh Lutesha.....	67
Gambar 2. 7 Tariq yang diperankan oleh Jerome Kurnia.....	67
Gambar 2. 8 Rama yang diperankan oleh Giulio Parengkuan.....	68
Gambar 2. 9 Anggun yang diperankan oleh Panendra Lestari	68
Gambar 2. 10 Pernyataan sikap pihak Rekata Studio dan Kaininga Pictures.....	70
Gambar 3. 1 Screenshot postingan @mekdiunm.....	91
Gambar 3. 2 Screenshot postingan @undipcabul	92

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2. 1 Info Film Penyalin Cahaya.....	63
Tabel 3.1 Adegan Suryani dan Amin datang ke rumah Rama	74
Tabel 3.2 Adegan Anggun berterimakasih kepada keluarga Rama	78
Tabel 3.3 Adegan Rama hendak memindahkan file naskah ke komputer	83
Tabel 3.4 Adegan Om Soemarno bertanya seputar uang kuliah Suryani.....	84
Tabel 3.5 Adegan Om Soemarno meminta bantuan Suryani untuk pengelolaan website	86
Tabel 3.6 Potongan adegan yang menunjukkan penggambaran kostum kelas sosial atas oleh Rama Soemarno dan Keluarganya	88
Tabel 3.7 Adegan saat Suryani pulang dari pementasan teater	94
Tabel 3.8 Adegan saat Suryani melakukan wawancara beasiswa	98
Tabel 3.9 Potongan adegan yang menunjukkan penggambaran kostum kelas sosial bawah oleh Suryani	101
Tabel 3.10 Adegan saat Suryani melapor kepada dewan etik kampus	105
Tabel 3.11 Adegan saat Suryani dipanggil oleh dosen terkait dokumen investigasi	110
Tabel 3.12 Adegan saat orang tua Suryani dan pengacara serta Rama Soemarno menemui Suryani, Dekan, dan Dosen.....	113
Tabel 3.13 Adegan saat Suryani melakukan permintaan maaf secara terbuka kepada Rama Soemarno	119